

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perayaan Tabot yang dilaksanakan masyarakat Bengkulu selalu terkait dengan kehadiran Musik Dol. Perayaan Tabot tersebut dianggap belum terlaksana dengan sempurna jika tidak diiringi dengan penyajian musik Dol. Keberadaan musik Dol yang saat ini masih memiliki fungsi dan peranan penting dalam perayaan Tabot tetap dipertahankan dan dijaga kelestariannya di kalangan masyarakat Bengkulu.

1. Beberapa fungsi Musik Dol dalam perayaan Tabot di Bengkulu yaitu Musik dol sebagai sarana upacara keagamaan, Musik dol sebagai sarana hiburan, Musik dol sebagai sarana komunikasi, Musik dol sebagai kenikmatan suatu keindahan, Musik dol sebagai pengaruh respon fisik, Musik dol sebagai sarana pengungkapan emosional, Musik dol sebagai sarana persembahan simbolis, dan Musik dol sebagai media pengukuhan institusi sosial.
2. Musik Dol juga memiliki peranan yang terdapat didalamnya yaitu, Musik dol sebagai penyambut tamu, Musik dol sebagai pengiring atau ilustrasi musik, Musik dol sebagai media pergaulan, Musik dol sebagai pembentuk rasa keberanian, Musik dol sebagai peningkat kreativitas.
3. Musik Dol disamping memiliki fungsi dan peranan didalamnya juga terdapat aspek-aspek pendidikan yang mengandung nilai-nilai positif. Aspek pendidikan yang terdapat pada Musik Dol diantaranya adalah

melatih kekompakan, memelihara dan membina integritas masyarakat, menumbuhkan semangat jiwa nasionalisme, saling menghormati dan menghargai, menumbuhkan sikap rasa tolong menolong.

B. Saran

Perayaan Tabot di Bengkulu sebagai salah satu tradisi ritual adat di Bengkulu sangat perlu mendapat perhatian dari pemerintah daerah untuk tetap bisa dijaga kelestarian dan keberlangsungannya. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan kesempatan bagi seniman lokal untuk berkreasi mengembangkan ide-ide kreatifnya yang dilaksanakan dalam perayaan Tabot. Bertahannya keberlangsungan Musik Dol juga sangat bergantung pada kepedulian masyarakat khususnya para seniman muda di Bengkulu. Proses tersebut juga tidak lepas dari peran pemerintah daerah untuk tetap mempertahankan seni musik Dol.

Berdasar dengan hal ini, maka sebagai generasi muda sebaiknya kita jangan acuh dan tidak peduli dengan kesenian daerah, kita harus menghargai dan melestarikan aset budaya yang ada di daerah kita sendiri. Musik dol merupakan salah satu contoh budaya yang telah menjadi ikon dalam masyarakat Bengkulu, maka dari itu sudah menjadi tugas kita untuk mengembangkan dan menjaga aset budaya kita sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Brown, A.R Radcliffe, 1980, *Struktur dan Fungsi dalam Masyarakat Primitif*, terj. Abd Razak Yahya, Dewan Bahasa dan Pustaka, Kuala Lumpur.
- Dewantara, Ki Hadjar, 1977, *Pendidikan*, cetakan kedua, Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, Yogyakarta.
- Fananie, K.H.R Zainuddin, 2011, *Pedoman Pendidikan Modern*, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo.
- Hamidy, Badrul Munir, dkk, 1991, *Upacara Tabot di Kotamadya Bengkulu*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Investasi dan Perkembangan Nilai-nilai Budaya Daerah Bengkulu, Bengkulu.
- Harapandi, Dahri, 2009, *Tabot: Jejak Cinta Keluarga Nabi di Bengkulu*, Penerbit Citra, Jakarta.
- Haricahyono, Cheppy, 1995, *Dimensi-dimensi Pendidikan Moral*, Ikip Semarang Press, Semarang.
- Koenjaraningrat, 1987, *Sejarah Teori Antropologi I*, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Kuntowijoyo, 1987, *Budaya dan Masyarakat*, PT. Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta.
- , 1987, *Tema Islam Dalam Pertunjukan Rakyat Jawa Kajian Aspek Sosial, Keagamaan, dan Kesenian*, Depdikbud Direktorat Jenderal Kebudayaan, Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara(Javanologi), Yogyakarta.
- Kusuma, Indra, 1973, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Penerbit Usaha Nasional, Surabaya.
- Merriam, Allan P., 1964, *The Anthropology of Music*, North Western University Press, Chicago.

- Mestoko, Sumarsono, 1979, *Pendidikan di Indonesia dari Jaman ke Jaman*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Nettl, Bruno, 1964, *Theory and Method In Ethnomusicology*, The Free Press Of Glencoe Collier Macmillan, London.
- Nevian, Edi, 2005, *Indonesia Discover Bengkulu*, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Bengkulu, Bengkulu.
- Nn. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Bengkulu, 2010, *Festival Tabot Pesona Wisata Budaya Bengkulu*, Bengkulu.
- Nn. Proyek Media Kebudayaan, 1983, *Album Seni Budaya Bengkulu*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Pohan, Ronald, 1987, *Eksperimentasi Seni Musik Dol dan Tassa di Bengkulu*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Kesenian Bengkulu, Bengkulu.
- Rachmawati, 2005, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti, Sebuah Panduan Untuk Pendidikan*, PANDUAN, Yogyakarta.
- Sedyawati, Edi, 1981, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, cetakan pertama, Sinar Harapan, Jakarta.
- _____, 1983, *Seni Pertunjukan Indonesia, Jurnal Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- _____, 2006, *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soedarsono, dkk, 1985, *Peranan Kebudayaan Daerah dalam Proses Pembentukan Kebudayaan Nasional*, Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M., 1990, *Seni Pertunjukan Jawa Tradisional dan Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Yogyakarta.

_____, 2003, *Seni Pertunjukan dari Perspektif Politik, Sosial dan Ekonomi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Tarmizi, Adjalon, dkk, 2010, *Seni Kejai Dalam Perkawinan Adat Masyarakat Rejang di Bengkulu Utara*, Yuma Pustaka, Surakarta.

Tarmidzi, Adjalon, 1999, *Skripsi Aspek Budaya Dendang dalam Upacara Perkawinan Adat di Kota Bengkulu*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.

Titon, Jeff Todd, dkk, 1992, *World of Music: An Introduction to the Music of the World's Peoples*, An Imprint of Simon & Schuster Macmillan, New York.

Waesberghe, Smits van, 1976, *Aestetika Musik*, Akademi Musik Indonesia, Yogyakarta.

Sumber Internet :

<http://harianrakyatbengkulu.com/dol-kini-tak-lagi-terkekang-tradisi/> diunduh pada tanggal 8 April 2013.

<http://www.indonesia.travel/benteng-marborough/article/dol-alat-musik-pengiring-tabot-di-bengkulu> diunduh pada tanggal 12 April 2013.

<http://harianrakyatbengkulu.com/dol-alat-musik-kota-bengkulu/> diunduh pada tanggal 15 April 2013.

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/symbol> diunduh pada tanggal 14 Juni 2013.

Data wawancara :

1. Adjalon Tarmizi, umur 40 tahun, beliau merupakan seorang guru seni dan seniman di Bengkulu. Wawancara dilakukan pada tanggal 22 November 2012 pukul 18.00-19.30 WIB dengan alamat Jl. Kebun Kenanga RT/RW 01, No. 36, Bengkulu.
2. Erizal Salam, umur 48 tahun, merupakan seorang dosen dan memiliki sebuah produksi musik Dol di rumahnya. Wawancara dilakukan pada tanggal 23 November 2012 pukul 14.00-16.00 WIB dengan alamat Jl. Letda Abuanifah, No. 01, RT. 03, Kelurahan Pondok Besi, Bengkulu.

3. Syukri Ramzan, umur 46 tahun, merupakan seorang budayawan dan seniman di Bengkulu. Wawancara dilakukan pada tanggal 22 November 2012 pukul 15.00-17.00 WIB dengan alamat Jl. Mahakam 3, Mayang Sari, RT. 15, No. 3 Kelurahan Jalan Gedang Bengkulu.

